

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kita semua tahu layanan HTTP (*hyper text transfer protocol*) atau WWW (*world wide web*) mengambil porsi trafik terbesar dari total lalu lalang internet. Penting untuk diberikan perhatian besar untuk optimasi layanan http tersebut. Kenapa harus dioptimasi dan apa keuntungan yang diperoleh dari optimasi tersebut? Keharusan mengoptimalkan layanan http tentu tidak mutlak dilakukan. Tetapi keuntungan yang diperoleh dari optimasi tersebut berdampak pada penghematan penggunaan *bandwith*.

Pada saat ini banyak organisasi, baik edukasi, pemerintahan, privat maupun komersial berusaha membatasi akses para penggunanya ke internet (terutama web) dengan alasan *bandwith* yang dimiliki mulai terasa lambat ketika para penggunanya mulai *browsing* internet.

Salah satu solusi untuk pembatasan akses di atas adalah dengan menggunakan Proxy Server. Di sini proxy server berguna sebagai mediator antara pengguna dan dunia luar (Web), semua *request* HTTP dari pengguna akan diarahkan ke Proxy Server (dengan mengkonfigurasi semua browser pengguna) dan data berupa tujuan (misal <http://www.akakom.ac.id>) yang di minta oleh user akan diteruskan oleh Proxy server ke tujuan yang diminta. Data yang telah didapat oleh Proxy server tidak dibuang begitu saja, data ini selain akan dikembalikan ke arah pengguna yang meminta juga akan di simpan (di-Cache) sehingga apabila

data yang sama diminta oleh pengguna yang lain, proxy tidak usah meminta data tersebut ke server yang diminta, tapi cukup mengirimkan data yang telah ada di cachanya ke pengguna yang meminta.

Disinilah letak pentingnya proxy server untuk mengoptimalkan penggunaan layanan HTTP. Salah satu contoh proxy server adalah Squid Proxy. Squid merupakan aplikasi cache open source yang paling populer saat ini, selain tersedianya banyak *feature*, squid juga terkenal dengan kestabilan dan kemampuan untuk menangani beban yang besar. Tetapi pada kenyataannya, squid proxy juga mempunyai kelemahan terutama saat mengkonfigurasi. Karena berbasis text, Squid membutuhkan editor untuk mengkonfigurasi dan tentunya membutuhkan keterampilan menggunakan editor tersebut yang notabene sangat manual dan rentan akan kesalahan mengkonfigurasi.

Dengan adanya *tool* (alat bantu) ini nantinya diharapkan masalah tersebut dapat diatasi dan meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membuat file konfigurasi squid melalui web browser. Sehingga kesan berbasis text dapat dihindari, serta memungkinkan mengkonfigurasi Squid Proxy jarak jauh.

1.2 Maksud

Maksud dari penyusunan karta tulis ini, yaitu akan membuat alat bantu atau tool untuk mengkonfigurasi proxy squid dengan judul “ Sistem Administrasi Squid Proxy Menggunakan Web ”.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya karya tulis ini nantinya diharapkan dapat memudahkan bagi para pengguna squid proxy dalam mengkonfigurasi dengan menggunakan web browser baik langsung maupun jarak jauh.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini dimaksudkan untuk lebih memfokuskan pada masalah masalah apa saja yang akan dibahas pada karya tulis ini. Adapun batasan masalah dalam karya tulis ini bahwa :

1. Sistem Administrasi Squid Proxy Menggunakan Web dirancang sebagai generator file *squid.conf* dan tidak berfungsi sebagai loader file *squid.conf*.
2. Aplikasi ini menggunakan protocol TCP/IP yang bekerja pada level Aplikasi, tidak berfungsi sebagai *Firewall*, dan juga tidak melayani *service* di Level Network. Aplikasi ini lebih berfungsi sebagai konfigurator file *squid.conf*. Memiliki fasilitas yang diantaranya berfungsi untuk menjalankan proses squid, memberhentikan proses squid, membuat *Cache Directory*, dan mengkonfigurasi ulang proses squid.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan memperlancar dalam menyusun karya tulis ini, diperlukan data yang sesuai dengan maksud dan tujuan. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Dimana penulis mengadakan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh informasi.

2. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku untuk teori yang diperlukan dalam penyusunan karya tulis ini.

1.6 Sistematika Penulisan Karya Tulis

Sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai objek yang diteliti (dalam hal ini Squid Proxy), teori-teori yang mendukung penelitian beserta bahasa pemrograman yang digunakan.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan menganalisa objek, dalam hal ini squid proxy beserta perancangan sistem dan proses perancangannya.

Bab IV Implementasi

Pada bab ini akan dijelaskan tentang desain, implementasi dan pengujian program.

Bab V Penutup

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari karya tulis dan saran-saran

Daftar Pustaka.

Lampiran.